

## ABSTRAK

Indri R Banggowi (01405180002)

### **PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN BERDASARKAN KONSEP *IN LOCO PARENTIS* DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KEDISIPLINAN SISWA**

(ix + 25 halaman: 5 lampiran)

Kedisiplinan masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan, seperti yang ditemukan penulis pada saat melakukan praktik mengajar di sebuah sekolah Kristen di Lampung. Permasalahan yang muncul antara lain seperti siswa yang mematikan mic teman pada saat pembelajaran, terlambat masuk kelas, dan terlambat mengumpulkan tugas. Peran guru hadir sebagai penuntun untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui peran guru sebagai penuntun, guru Kristen mendisiplinkan siswa berdasarkan konsep *in loco parentis* yang sesuai dengan prinsip Alkitab. Dalam Amsal 3:11-12, Tuhan mendidik orang yang dikasihiNya, demikian juga guru mendidik siswa sebagai wujud kasih. Penekanannya disini adalah guru menuntun siswa dalam kedisiplinan dengan kasih yaitu dengan menegur, menasihati, memotivasi, dan mempertimbangkan setiap tindakan yang diambil guna membawa siswa kepada perubahan yang baik. Dengan demikian tujuan dari pendidikan Kristen yaitu mentransformasi siswa dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan penulisan yaitu memaparkan bagaimana peran guru sebagai penuntun dalam konsep *in loco parentis* mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika guru melakukan perannya sebagai penuntun dalam mendisiplinkan siswa berdasarkan konsep *in loco parentis*, membuat perubahan perilaku terhadap diri siswa. Saran yang diberikan penulis adalah dalam menerapkan kedisiplinan bagi siswa, guru harus menerapkannya dengan konsisten.

Referensi: 38 (1993-2021).